

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

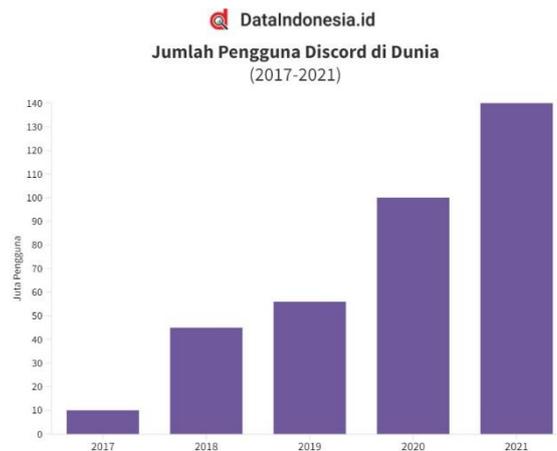
Komunikasi merupakan kegiatan yang hampir dilakukan setiap hari oleh manusia, singkatnya pesan disampaikan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan. Dalam hidupnya manusia pasti berkomunikasi dengan manusia lainnya karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. R. Wayne Pace (dalam Rezi 2018:111) mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi atau interpersonal communication merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung. Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi yang bentuk pesannya dikemas dalam bentuk verbal ataupun nonverbal, seperti komunikasi pada umumnya komunikasi antarpribadi selalu mencakup dua unsur pokok yaitu isi pesan dan bagaimana isi pesan itu disampaikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, telah memberikan dampak signifikan terhadap cara manusia berinteraksi dan membentuk komunitas. Munculnya komunitas virtual menjadi fenomena menarik dalam era digital saat ini. Komunitas virtual adalah kelompok individu yang saling berinteraksi dan berkomunikasi secara daring, tanpa adanya batasan geografis. Dalam konteks ini, platform-platform media sosial dan forum daring menyediakan wadah bagi pembentukan komunitas virtual dengan berbagai tujuan dan minat bersama. Hal ini menciptakan lingkungan di mana orang dapat saling berbagi informasi, pengalaman, dan pandangan, tanpa harus berada di lokasi fisik yang sama. Dengan adanya komunitas virtual, individu dapat merasa terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat serupa, meskipun mereka berada di belahan dunia yang berbeda. Namun, di balik kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan oleh komunitas virtual, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, bagaimana dinamika interaksi dan komunikasi di dalam komunitas virtual memengaruhi pembentukan identitas individu dan relasi antaranggota. Kedua, bagaimana komunitas virtual

berkontribusi terhadap pertukaran informasi dan penyebaran ide. Ketiga, bagaimana pengelolaan konflik dan resolusi masalah di dalam komunitas virtual dilakukan, mengingat keterbatasan interaksi langsung.

Dalam rangka memahami secara lebih mendalam mengenai peran dan dinamika komunitas virtual, penelitian ini akan mengeksplorasi aspek-aspek dalam komunikasi interpersonal yang terjadi didalam suatu komunitas virtual tersebut. Pada era digital saat ini, perkembangan komunikasi terus maju, salah satu contohnya ada perkembangan komunikasi melalui media sosial, perkembangan media sosial telah menjadi fenomena yang signifikan dalam membentuk pola komunikasi dan interaksi sosial. Salah satu platform media sosial yang semakin populer di kalangan komunitas daring adalah Discord. Discord merupakan sebuah aplikasi yang memiliki berbagai fitur yang dapat membantu dalam berhubungan atau berkomunikasi dengan orang lain, baik itu individu dengan individu maupun dengan kelompok; Fitur yang ada didalam discord sendiri bermacam-macam, mulai dari chatting, panggilan suara, panggilan video, maupun sharescreen; Discord sendiri dapat dibuka melalui website secara langsung maupun download didalam sebuah handphone dan laptop atau personal computer, oleh karena itu aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan oleh siapa saja dan dimana saja. Discord, awalnya dirancang untuk keperluan komunikasi dalam dunia gaming, telah berkembang menjadi platform multifungsi yang digunakan oleh berbagai komunitas, termasuk Komunitas Orca.

Menurut data dari (Shilvina Widi, 2022) dalam dataindonesia.id tercatat pada tahun 2017 memiliki pengguna aktif sebanyak 10 juta dan terus meningkat setiap tahunnya sampai mencapai 140 juta pengguna pada tahun 2021



Gambar 1.1 Data Statistik Pengguna Discord

Sumber : <https://dataindonesia.id> (diakses pada tanggal 23 Januari 2024 pukul 19.00)

Dalam dunia komunikasi daring, Discord telah membuktikan diri sebagai platform yang lebih dari sekadar aplikasi pesan teks atau panggilan suara. Kelebihannya terletak pada kemampuannya untuk memfasilitasi pembentukan kelompok atau komunitas, yang dikenal sebagai *Server* di dalam Discord. Melalui *Server*, pengguna dapat menciptakan ruang yang khusus untuk interaksi, kolaborasi, dan pertukaran informasi.

Proses masuk ke dalam *Server* Discord melibatkan undangan atau tautan yang dapat diakses oleh calon anggota. Setelah bergabung, anggota akan menemui dua jenis channel utama: *text channel* dan *voice channel*. *Text channel* memungkinkan pertukaran informasi melalui pesan teks, gambar maupun video. Namun, keunikan Discord terletak pada *voice channel*, di mana anggota dapat berkomunikasi secara langsung melalui suara, menciptakan pengalaman yang lebih dekat dengan interaksi langsung.

Melalui penggunaan Discord, pembentukan kelompok atau komunitas dapat dilakukan dengan mudah dan efisien. Anggota dapat berpartisipasi dalam percakapan *teks* atau suara, gambar, atau video, menciptakan suasana yang interaktif dan kolaboratif. *Voice channel* memberikan dimensi tambahan, memungkinkan komunikasi yang lebih langsung di antara anggota yang terlibat.

Dengan demikian, Discord tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antarpersonal, tetapi juga sebagai pangkalan bagi komunitas-komunitas online yang dinamis. Keterlibatan anggota dalam *Server* Discord menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide, koordinasi kegiatan, dan penguatan hubungan antarindividu. Discord telah membuktikan bahwa lebih dari sekadar aplikasi komunikasi, ia menjadi wadah untuk terjalinnya hubungan yang erat dan aktif di dalam ranah daring.

Terdapat banyak komunitas online yang menggunakan Discord sebagai sarana komunikasi dalam bermain game online atau melakukan hal lain yang berhubungan dengan komunitas tersebut. Antara lain yaitu komunitas Orca, Komunitas BadGenius, Komunitas Unity, dan Komunitas The Ark yang sama-sama merupakan komunitas berbasis game online yang membutuhkan Discord sebagai tempat berkumpul dan berkomunikasi secara virtual. Dalam hal ini peneliti memilih Komunitas Orca sebagai fokus utama dalam penelitian ini dikarenakan komunitas ini lebih besar dan berdiri lebih lama dibandingkan komunitas lainnya, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi yang terjadi didalam komunitas ini.

No.	Nama Komunitas Virtual	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota
1.	Orca	2019	526
2.	BadGenius	2019	67
3.	Unity	2020	366
4.	The Ark	2021	132

Tabel 1.1 Perbandingan Komunitas Virtual di Discord

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Salah satu komunitas virtual yang aktif dan menggunakan Discord sebagai media berkomunikasi dengan orang lain adalah komunitas Orca. Komunitas Orca, sebagai entitas daring yang awalnya berfokus untuk memudahkan komunikasi antar anggota Orca dalam suatu game online bernama Black Desert, namun seiring dengan

bertambahnya anggota dan saksi perubahan dinamika sosial yang dihadirkan oleh penggunaan media sosial Discord. Dalam konteks ini, perlu dianalisis sejauh mana komunikasi interpersonal antar anggota komunitas orca di media sosial Discord. Komunitas tersebut berdiri pada tahun 2019 memiliki anggota lebih dari 526 orang yang aktif dan juga terdapat 18 *text channel* serta 9 *voice channel* yang dapat semua orang masuki untuk saling bertukar pikiran dan saling berkomunikasi satu sama lain. Komunikasi interpersonal merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks komunitas online seperti Komunitas Orca di media sosial Discord. Komunikasi interpersonal melibatkan interaksi antara individu-individu dalam komunitas tersebut. Melalui komunikasi interpersonal, anggota komunitas Orca dapat saling bertukar informasi, berbagi pengalaman dan pemikiran, serta memperkuat hubungan antar anggota.

Media sosial Discord menyediakan berbagai metode komunikasi interpersonal yang digunakan oleh anggota Komunitas Orca. Salah satu metode komunikasi yang sering digunakan adalah melalui fitur *voice chat* yang memungkinkan anggota untuk berkomunikasi secara langsung melalui suara. Selain itu, fitur *text chat* juga sering digunakan untuk berkomunikasi secara tertulis, baik dalam bentuk pesan pribadi maupun dalam kanal diskusi yang lebih luas. Dengan adanya berbagai metode komunikasi tersebut, anggota komunitas dapat membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung satu sama lain. Selain itu, komunikasi interpersonal di media sosial Discord juga memungkinkan adanya kolaborasi dalam berbagai kegiatan, seperti gaming, diskusi topik-topik tertentu, dan juga mendukung pertemuan secara virtual.

Penggunaan media sosial Discord sebagai sarana komunikasi interpersonal bagi anggota Komunitas Orca telah membuktikan keefektifannya dalam memperkuat hubungan sosial dan memfasilitasi pertukaran informasi yang penting. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal di media sosial Discord memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kebersamaan dan keaktifan dalam Komunitas Orca.

Didalam komunitas ini, semua orang dapat berkomunikasi satu sama lain dan juga tidak ada pembatas antar anggota untuk berkomunikasi sehingga sesama anggota dapat saling membaur satu sama lain, setiap anggota saling berkomunikasi dengan cara

mereka masing- masing dan juga dengan bahasa mereka masing-masing karena didalam komunitas ini memiliki anggota yang berasal dari berbagai macam daerah di indonesia; Hal tersebut menciptakan hubungan baik diantara para anggota komunitas Orca.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor komunikasi interpersonal yang terjadi didalam komunitas Orca ini mengingat komunitas ini memiliki anggota yang banyak dengan latar belakang yang berbeda beda seperti tempat atau daerah asal mereka sehingga membawa budaya mereka masing – masing, dan perbedaan usia antar anggota yang berbeda, maka dari itu peneliti ingin mengetahui faktor-faktor dalam komunikasi interpersonal antara lain yang pertama adalah (Keterbukaan) dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana antar anggota komunitas Orca berinteraksi dan bagaimana menganggapi pesan sehingga komunikasi bisa berjalan dengan baik, yang kedua adalah (Empati) disini peneliti ingin mengetahui cara anggota komunitas Orca memahaim dan merasakan perasaan orang lain ketika mereka saling bertukar informasi sehingga dapat membangun hubungan yang baik antar anggota, lalu yang ketiga adalah (Mendukung) yang berarti peneliti ingin mengetahui bagaimana anggota komunitas memberikan dukungan antar anggota baik itu menunjukkan perhatian, mendengarkan dengan baik ataupun memberikan kontribusi yang positif didalam komunitas, selanjutnya adalah (Sikap Positif) yang berarti dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana anggota komunitas menyatakan sikap positif antar anggota sehingga meninggalkan kesan yang baik dengan anggota yang lain, dan yang terakhir adalah (Kesetaraan) dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi yang dilakukan di komunitas Orca dilakukan dengan orang yang berbeda latar belakangnya seperti usia, pengetahuan dan keadaan sehingga mereka dapat saling menghormati satu sama lain.

Hal tersebut juga dibahas dalam penelitian terdahulu yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Di Komunitas Toys Portal Indonesia” penelitian yang diteliti oleh (Baehaqi, 2021) menjelaskan bahwa perbedaan usia tidaklah menyebabkan sebuah komunikasi tidak menjadi efektif dan dalam penelitian ini aspek- aspek dalam keefektifan dalam komunikasi interpersonal terpenuhi sehingga komunikasi dalam komunitas tersebut berjalan efektif.

Contoh penelitian terdahulu yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh (Irhamdhika, 2021) yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19” menjelaskan hasil dari penelitian ini yaitu efektivitas komunikasi interpersonal dalam konteks perkuliahan daring dapat dicapai ketika kualitas komunikasi antara mahasiswa dan dosen berada pada tingkat yang baik dengan indikator seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan memainkan peran penting.

Berdasarkan pemaparan diatas komunitas Orca merupakan komunitas yang unik karena para anggota didalam komunitas tersebut merupakan orang-orang yang kenal melalui game online, kemudian untuk mempermudah komunikasi maka dibentuklah Discord dengan nama Orca yang mempersatukan orang-orang dari berbagai macam perbedaan bahasa, budaya, dan sikap. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menalisis komunikasi interpersonal didalam komunitas Orca yang terjalin antar anggota menggunakan sikap positif didalam komunikasi interpersonal dimana komunikasi tersebut terdapat lima sikap positif yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sifat positif dan juga kesetaraan. Oleh karena itu peneliti akan meneliti sebuah penelitian yang berjudul “ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANGGOTA KOMUNITAS ORCA DI MEDIA SOSIAL DISCORD”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti memfokuskan untuk membahas tentang komunikasi interpersonal antara para anggota komunitas dengan mempergunakan sikap positif di dalam komunikasi interpersonal (Devito, 2011:285) untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang terjalin antar anggota Komunitas Orca di media sosial Discord.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Komunikasi Interpersonal antar anggota komunitas orca di media

sosial discord?

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari fokus penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan bagaimana para antara anggota komunitas Orca menjalin hubungan, baik dari sikap keterbukaan, empati, sikap saling mendukung satu sama lain dan juga sikap positif, dan kesetaraan yang akhirnya dapat mempererat hubungan antar anggota komunitas Orca.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal didalam sebuah komunitas virtual
2. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5.2 Aspek Praktis

Kegunaan praktis dapat memberikan masukan yang baik dan menjadi tolak ukur dalam komunikasi interpersonal, terutama komunikasi interpersonal yang dilakukan didalam komunitas online.

1.6 Waktu Penelitian

Kegiatan	2023				2024					
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
Menentukan Topik										
Pra-Penelitian										

dan Observasi			■	■						
Penyusunan Proposal					■	■				
Pengajuan Seminar Proposal							■			
Pengumpulan Data							■			
Wawancara							■	■	■	
Pengolahan Hasil									■	
Sidang Skripsi										■

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)